



Relasi Makna Dalam Konten Pada Akun Instagram Bintang Emon Tahun 2023

Adinda Sabila

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Serang, Indonesia.

Abstract

Received: 3 Oktober 2024
Revised: 12 Oktober 2024
Accepted: 29 Oktober 2024

This research was conducted with the aim of analyzing the meaning relationships contained in the video content on the Bintang Emon Instagram account. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collected from video content on Bintang Emon's Instagram account is in the form of words, phrases, clauses and sentences. In this research, data was obtained using the note-taking technique. The findings of this research are 12 pieces of data containing the meaning relationships of synonymy, antonymy and hyponymy. Thus the author concludes that in the Bintang Emon video content there is a relationship of meaning.

Keywords:

Meaning Relations, Content, Word.

(*) Corresponding Author: 2222200008@untirta.ac.id

How to Cite: Sabila, A. (2025). Relasi Makna Dalam Konten Pada Akun Instagram Bintang Emon Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1), 49-55. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9581>

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah wadah yang menampung interaksi sosial antar pengguna melalui aplikasi tertentu. Seiring berjalannya waktu, muncul dampak-dampak negatif bermedia sosial, misalnya konflik antar pengguna. Konflik antar pengguna di media sosial ini dapat terjadi karena berbagai hal, misalnya ujaran kebencian dan pencemaran nama baik. Ketentraman interaksi antar pengguna yang seyogyanya dapat terjadi, namun masih belum terwujud karena adanya masalah-masalah tersebut. Dalam hal ini, kreator konten memiliki peran aktif dalam menyampaikan informasi dengan tutur yang baik. Konten video Bintang Emon pada akun instagramnya memuat relasi makna antar satuan bahasa yang saling berhubungan dan membentuk informasi tertentu.

Selebgram yang dipilih oleh penulis adalah Gusti Muhammad Abdurrahman Bintang Mahaputra atau biasa disebut Bintang Emon. Bintang Emon merupakan seorang komedian asal Jakarta. Ia telah lama membagikan konten-konten komedi melalui media sosial. Kritik yang disampaikan oleh Bintang Emon ditujukan pada banyak pihak dalam lapisan sosial di Indonesia, misalnya diskriminasi dalam keluarga, kinerja dewan perwakilan rakyat, hingga kritik pada strategi nyeleneh penjual jasa layanan motor.

Banyaknya pengguna yang menyukai dan berkomentar pada akun instagram Bintang Emon menjadi bukti bahwa konten Bintang Emon telah menarik perhatian banyak pengguna. Pada bulan Juli misalnya, konten milik Bintang Emon yang bertemakan "Cosplay DPR" atau menyerupai dewan perwakilan rakyat telah ditonton sebanyak 6,6 juta kali oleh pengguna Instagram. Selain itu, pada bulan sebelumnya video bertajuk "Buasnya Kakak Cewek" telah ditonton 19,4 juta kali, jumlah penonton yang fantastis bagi seorang konten kreatif.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena meskipun konten-konten yang disuguhkan oleh Bintang Emon memuat kritik, namun ia dapat mengemasnya dengan candaan. Hal tersebut biasa disebut dengan Ironi atau Sindiran. Menurut Halimah dan Hilaliyah (2019) dalam sebuah jurnal menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan gaya bahasa sindiran atau ironi adalah bentuk gaya bahasa yang rangkaian kata-katanya berlainan dari apa yang dimaksudkan. Pendapat ini menjelaskan bahwa ungkapan yang memiliki maksud atau tujuan lain merupakan ironi.

Ilmu yang mempelajari tentang makna atau maksud disebut juga semantik. Dalam hal ini, Chaer (2013:2) menyatakan bahwa semantik adalah salah satu dari tiga tataran analisis bahasa (fonologi, gramatikal dan semantik) yang fokus mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan atau suatu wicara, serta sistem dan penyelidikan makna dan arti suatu bahasa secara umum.

Suhardi (2015:5) juga menyatakan bahwa semantik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna dan arti dari sebuah kata, frasa, dan klausa. Secara sederhana, pengetahuan tentang makna dan arti ini akan membantu kita dalam memahami apa dimaksudkan dalam kata, klausa, dan kalimat yang kita temukan.

Berdasarkan yang ditampilkan dalam konten serta konteks kritik sosial di dalam konten video dalam akun Instagram Bintang Emon, ragam tulis dalam konten tersebut erat dengan relasi makna yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Relasi makna merupakan hubungan makna antar satuan bahasa. Parera dalam Hastati, dkk (2019:1) menyebutkan hubungan atau relasi kemaknaan mencakup hal kesamaan makna (sinonim), kebalikan makna (antonim), kegandaan makna (polisemi dan ambiguitas), ketercakupan makna (hiponimi), kelainan makna (homonimi), kelebihan makna (redundansi). Dalam konten video Bintang Emon, relasi makna terdapat pada berbagai satuan bahasa dan dapat berupa kata, frasa, ataupun kalimat.

Kajian ini perlu diteliti untuk menghindari pemilihan makna yang dapat mengancam pelanggaran UU ITE Pasal 45 ayat (3) tahun 2016 terkait penghinaan/pencemaran nama baik. Adanya undang-undang tersebut memberikan hukuman setidaknya 4 tahun penjara atau denda 750 juta rupiah. Banyak kasus yang terjadi baru-baru ini, hal tersebut menegaskan bahwa kajian mengenai relasi makna begitu penting dilakukan.

Masalah kesalahan pemilihan makna dalam bermedia sosial yang terbaru adalah kasus seorang food vlogger bernama codeblu yang melaporkan Farida Nurhan (seorang food vlogger juga) terkait pencemaran nama baik. Kronologi kasus berawal saat Code Blue memberikan ulasan tentang makanan yang dijual di warung Nyak Kopsyah. Ulasan Code Blu tersebut menyita perhatian warganet karena terlalu jujur bahwa masakan Nyak Kopsyah tidak layak dijual. Kemudian tak lama Farida Nurhan selaku sesama selebgram makanan, dalam postingan instagramnya menuliskan kalimat berikut.

“nggak harus terlalu sopan atau terlalu baik ngereviewnya bro, paling tidak pake NURUL LAH BRO”

Menanggapi hal tersebut, code blu merasa Farida telah mencoba mencemarkan nama baiknya dan ikut campur masalah review warung Nyak Kopsyah.

Penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjir Way Kanan tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan relasi makna sebesar 69%, termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan data penelitian, kemampuan siswa dalam menentukan relasi makna meliputi sinonim, antonim, homonim, hiponim, dan polisemi.

Peneliti yang pernah meneliti relasi makna misalnya Riska Andika (2018). Peneliti tersebut mendeskripsikan relasi makna yang terkandung dalam teks mantra Erpangir Ku Lau. Ditemukan beberapa data relasi makna yang terdapat pada teks mantra Erpangir Ku Lau yaitu, sinonim, antonim, dan polisemi.

Penelitian berikutnya, mengenai relasi makna sinonimi dan antonimi dilakukan oleh Lestari (2019) dalam sebuah jurnal. Ia melakukan penelitian relasi makna berupa sinonimi dan antonimi terhadap sebuah surat kabar.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penulis menemukan konsep relasi makna yang dipahami dan selanjutnya menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan alasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian relasi makna satuan bahasa dalam konten video pada akun instagram Bintang Emon.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Nantinya, relasi makna dalam konten-konten Bintang Emon pada akun instagramnya akan disajikan dalam bentuk kata-kata.

Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian merupakan kata-kata.

Menurut pendapat tersebut, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan penulis untuk memecahkan masalah dari objek yang alamiah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini yaitu meneliti konten video pada akun Instagram Bintang Emon yang merupakan fenomena alamiah yang dilakukan oleh seorang komika.

Selain pendapat Sugiyono (2020), Menurut Moleong (2016:6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berbeda dengan pendapat Sugiono (2020), Moleong (2016) menjelaskan bahwa metode kualitatif memahami kejadian misalnya perilaku, persepsi Tindakan dan dideskripsikan melalui kata-kata. Kedua pendapat tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Selanjutnya adalah teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2020) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah

ada. Peneliti melakukan triangulasi tentu memiliki maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti juga menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk menelusuri ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya.

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah teknik simak-catat. Sudaryanto (2015:203) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Sudaryanto (2015:205-206), pencatatan dapat dilakukan setelah teknik pertama atau kedua selesai digunakan dan dengan alat tulis tertentu.

Setelah mengumpulkan data-data yang berupa kosa kata, klausa, dan kalimat, penulis kemudian menganalisis data-data tersebut. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik padu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti relasi makna dalam konten video pada akun Instagram Bintang Emon. Berdasarkan yang ditampilkan dalam konten serta konteks kritik sosial di dalam konten video dalam akun Instagram Bintang Emon, ragam tulis dalam konten tersebut erat dengan relasi makna yang menjadi fokus dalam penelitian ini. penulis akan menggunakan pendapat Chaer (2013:83) yang menyatakan bahwa hubungan relasi makna antara lain berhubungan dengan hal kesamaan makna (sinonimi), kebalikan makna (antonimi), kegandaan makna (polisemi dan ambiguitas), ketercakupan makna (hiponimi) kelainan makna (homonimi), kelebihan makna (redundansi).

Dalam konten video Bintang Emon, relasi makna terdapat pada berbagai satuan bahasa dan dapat berupa kata, frasa, ataupun kalimat. Penulis menemukan 12 buah data relasi makna dalam konten video pada akun Instagram Bintang Emon.

Sinonim

Sinonim adalah hubungan makna yang hampir sama antar satuan bahasa. Menurut Chaer (2015:297) sinonim atau sinonimi adalah hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu satuan ujaran dengan satuan ujaran lainnya. Dua buah ujaran yang bersinonim, maknanya tidak akan persis sama. Berikut data yang ditemukan.

“pongah!”

“sombong!”

Data (1) Kata pongah dan sombong merupakan dua ilustrasi data yang memiliki relasi makna sinonim antar satuan kata. Data tersebut memiliki makna yang hampir sama yaitu suatu sifat tinggi hati pada manusia. Kedua kata tersebut belum tentu bisa saling menggantikan apabila berada dalam satuan lingual tertentu meskipun informasinya sama. Sombong hanya menerangkan sifat seseorang yang memegahkan diri, sedangkan pongah memiliki definisi yang lebih kuat yaitu perilaku sangat sombong.

“Masa iya wahana isinya teriakkan, jeritan”

Data (2) dua kata bergaris tebal di atas masih termasuk pada sinonimi. Teriakkan dan jeritan dapat dikatakan sebagai memiliki makna yang hampir sama. Teriakkan berarti keluarannya suara keras dari mulut, begitu juga dengan jeritan.

“kalau Ketika dia beberes, jangan sampai kita kelihatan gembira, no! jangan sampe. Kalau bisa kita kelihatan sedih, menangis”

Data (3) Kata sedih dan menangis memiliki makna yang hampir sama. Sedih berarti emosi yang sedang tidak baik-baik saja dan menangis adalah representasi kesedihan itu sendiri.

“Tukang ganti ban itu bukan maksud membantu ataupun menolong, dia Cuma bermaksud ganti ban aja”

Data (4) Kata membantu dan menolong dapat saling menggantikan. Maka dari itu, kedua kata ini dapat disebut sebagai sinonimi.

Antonim

Bersebrangan dengan sinonim, antonim berarti kelawanan makna antar satuan bahasa. Berikut data yang penulis temukan dalam konten video Bintang Emon.

“niatnya asli untuk membantu rakyat, gak ada janji palsu-palsu tuh gak ada”

Data (5) kata asli dan palsu dalam kalimat tersebut memiliki relasi makna antonim. Dikatakan demikian karena kedua kata tersebut memiliki makna yang saling bertolak belakang. Asli memiliki makna original, sedangkan palsu artinya tiruan atau imitasi.

“didukung dari depan, belakang”

Data (6) Kata depan dan belakang dalam kalimat di atas berarti letak dukungan. Secara harfiah, depan artinya posisi di hadapan sedangkan belakang posisi di bagian belakang.

“kalau Ketika dia beberes, jangan sampai kita kelihatan gembira, no! jangan sampe. Kalau bisa kita kelihatan sedih, menangis”

Data (7) Kata gembira dan sedih merupakan data yang memiliki relasi makna antonim. Keduanya berlawanan sebab memiliki emosi yang berbeda. Dalam konteksnya pada konten video Bintang Emon, ia menyarankan agar tidak bergembira ketika kakak Perempuan sedang beberes rumah. Sebaliknya, sebagai adik, haruslah terlihat sedih bahkan menangis. Jika dikaji secara makna leksikal, dalam KBBI, gembira berarti emosi yang ditandai suka, bahagia, senang, senang hati, bersuka cita dan riang ria. Sedangkan sedih berarti emosi yang ditandai oleh perasaan tidak beruntung, kehilangan, dan ketidakberdayaan.

“saya suka bingung sama orang yang bilang nyetrika tuh susah. Padahlakan gampang”

Data (8) terdapat kata susah dan gampang. Berdasarkan konteks yang ditampilkan oleh Bintang Emon, ia sedang beropini bahwa nyetrika bukanlah hal yang susah, melainkan hal yang gampang untuk dilakukan. Secara KBBI, susah berarti rasa tidak senang (karena sukar, sulit, berat, dan sebagainya). Sedangkan gampang berarti mudah, tidak sukar, enteng, remeh, atau sepele. Dengan demikian makna kata susah dan gampang saling berlawanan. Selanjutnya data berikut.

“orang ngerokok kan enak, tinggal isap, embus..”

Data (9) Kata isap dan embus merupakan dua kata yang memiliki hubungan makna antonim atau berlawanan. Keduanya merupakan kata kerja yang dalam konteksnya, dilakukan saat merokok. Menurut KBBI, isap berarti kegiatan tarik

sampai masuk, hirup, atau sedot. Sedangkan embus berarti tiup. Masing-masing kata tersebut memiliki makna yang bertolak belakang. Maka dari itu, adanya kata tersebut dapat menegaskan suatu kalimat. Kemudian data lain sebagai berikut.

Hiponim

Hiponim merupakan ketercakupan makna. Dalam hiponim, sebuah kata dapat bermakna umum atau bermakna khusus. Berikut data yang penulis temukan dalam konten video Bintang Emon.

“Semua hal di dunia ini tuh ada gunanya, kecuali roller coaster. Masa wahana isinya teriakan, jeritan”

Data (10) Kata roller coaster dan wahana adalah ilustrasi data yang memiliki relasi makna hiponim antar satuan kata. Data tersebut memiliki hubungan makna spesifik dan makna umum. Roller coaster merupakan wahana hiburan yang biasanya ditemukan disebuah taman bermain. Dengan kata lain, wahana bukan hanya roller coaster, namun roller coaster sudah pasti sebuah wahana. Hal tersebut menjelaskan wahana sebagai superordinat disebut hiperonim dan roller coaster disebut sebagai kohiponim.

Polisemi

“Gue menyiapkan diri sebagai kepala keluarga, siapa tau nanti bisa jadi kepala desa juga”

Data (11) dua frasa di atas merupakan polisemi dari kata kepala. Kata kepala memiliki esensi yang sama yaitu bagian tubuh paling atas. Sehingga jika disatukan dengan kata lain, maka maknanya bisa berbeda namun masih berhubungan dengan kata aslinya. Kepala rumah tangga artinya yang memimpin rumah tangga, sedangkan kepala desa artinya orang yang memimpin desa.

“jadi tulang punggung keluarga”

“Kerja banting tulang demi istri dan si buah hati”

Data (12) merupakan polisemi dari kata tulang. Kata tulang berarti bagian tubuh manusia yang berfungsi menopang tubuh. Dalam hal ini, tulang punggung memiliki makna penopang kehidupan keluarga, sedangkan banting tulang artinya kerja begitu keras untuk menopang kehidupan keluarga.

KESIMPULAN

Konten video Bintang Emon dalam akun Instagramnya memuat beberapa jenis relasi makna berdasarkan pendapat Chaer (2013). Relasi makna tersebut dapat diuraikan sinonimi terdapat 4 buah data, antonimi terdapat 5 buah data dan polisemi terdapat 3 buah data. Dengan demikian, penulis meyakini bahwa konten Bintang Emon memiliki jenis-jenis relasi makna yang beragam.

REFERENSI

- Chaer, Abdul. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastati, Adevita, dkk (2019) Relasi Makna Bahasa Indonesia pada Website Liputan 6 Berjudul “Mengenal Ayu Kartika Dewi Lulusan Unair menjadi Staf Khusus Jokowi”. *Jurnal Digital Repository*. 2(2). 1-5
- Hadi, I. Harared, N. (2021). Narasi Pidato Nadiem Makarim pada Hari Guru Nasional 2019: Kajian Relasi Semantik. *Jurnal Bastrindo*. 2(2). 117

- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. Rosdakarya: Bandung.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.